

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) dengan motivasi membaca al-Qur'an siswa di SMAN 1 Cinangka Kabupaten Serang, maka simpulan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) di SMAN 1 Cinangka Kabupaten Serang berada pada tingkat yang sangat positif dan tinggi. Hal ini tercermin dari data deskriptif variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam) yang menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) 43.86, nilai tengah (*median*) 44.00, dan nilai yang paling sering muncul (*modus*) 44. Data ini secara konkret menunjukkan bahwa mayoritas siswa menunjukkan keterlibatan yang sangat positif dan aktif dalam berbagai aktivitas Rohis, menegaskan bahwa program-program Rohis telah berjalan efektif dan mendapatkan antusiasme tinggi dari anggotanya.
2. Tingkat Motivasi Membaca al-Qur'an di kalangan siswa SMAN 1 Cinangka berada pada kategori yang sangat kuat. Hal ini didukung oleh data deskriptif variabel Y (Motivasi Membaca al-Qur'an) dengan nilai rata-rata (*mean*) 47.40, nilai tengah (*median*) 47.00, dan nilai yang paling sering muncul (*modus*) 46. Angka-angka ini secara konsisten menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki keinginan yang besar, merasakan kepuasan, dan memiliki komitmen kuat untuk membaca al-Qur'an secara rutin.
3. Hubungan antara Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis dengan Motivasi Membaca al-Qur'an Terdapat hubungan yang positif dan signifikan

antara kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam dengan motivasi membaca al-Qur'an siswa SMAN 1 Cinangka. Keabsahan temuan ini diperkuat oleh kualitas data yang teruji: instrumen penelitian dinyatakan valid (dengan sebagian besar butir pertanyaan memiliki r hitung $> 0,244$ atau $p < 0.05$) dan reliabel (nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.731 untuk variabel X dan 0.835 untuk variabel Y, keduanya > 0.60). Selain itu, asumsi analisis statistik terpenuhi, dengan data residu berdistribusi normal (Signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* = $0.088 > 0.05$) dan hubungan antar variabel bersifat linear (Signifikansi *Deviation from Linearity* = $0.654 > 0.05$). Hasil analisis korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0.341 dengan nilai signifikansi (p -value) 0.005. Nilai p -value yang jauh di bawah 0.05 ini secara statistik menegaskan adanya hubungan yang signifikan, yang tergolong dalam kategori sedang. Lebih lanjut, kegiatan Rohis memberikan kontribusi sebesar 11.6% (koefisien determinasi R^2) terhadap variasi motivasi membaca al-Qur'an siswa. Meskipun persentase kontribusi ini tergolong rendah, menunjukkan bahwa faktor lain lebih dominan, peran Rohis tetap signifikan dalam mendorong motivasi membaca al-Qur'an. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang diajukan :

1. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan untuk terus mendukung dan mengembangkan kegiatan Rohis, serta menyediakan fasilitas yang memadai agar partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan dapat optimal.

2. Bagi Guru Pembina Rohis

Disarankan untuk berinovasi dalam metode dan materi kegiatan Rohis agar lebih menarik, serta memberikan bimbingan personal untuk meningkatkan motivasi membaca a-Qur'an siswa.

3. Bagi Siswa

Diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan Rohis sebagai sarana memperdalam ilmu agama dan konsisten dalam membaca al-Qur'an, serta mengaplikasikan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi motivasi membaca Al-Qur'an atau menggunakan metode penelitian yang berbeda (misalnya kualitatif) untuk pemahaman yang lebih komprehensi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi motivasi membaca Al-Qur'an atau menggunakan metode penelitian yang berbeda (misalnya kualitatif) untuk pemahaman yang lebih komprehensif.